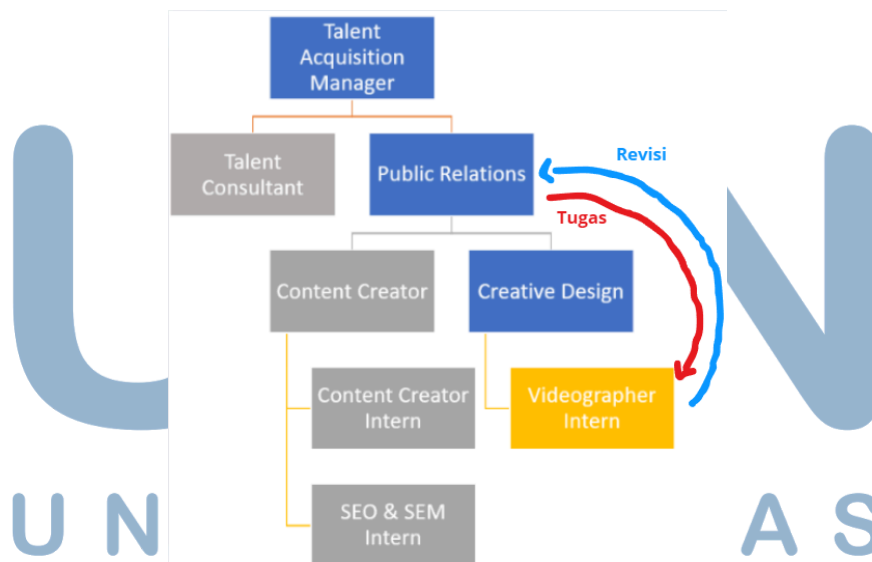


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Posisi penulis dalam kegiatan magang ini adalah sebagai videografer, namun dalam pembuatan video *company profile* MNP kali ini penulis akan memenuhi posisi sinematografer. Selain itu penulis juga tetap mengerjakan beberapa tugas diluar videografi, seperti menulis naskah, membuat *storyboard*, *editing*. Posisi videografer yang penulis isi ada di dalam bagian *Admission & Public Relations Department*. *Public Relations* (PR) memiliki posisi yang disebut sebagai *Content Coordinator* yang diisi oleh Fakhriy Dinansyah yang juga mengisi peran Supervisor dari kegiatan MBKM penulis kali ini. Selain itu, Arie Tunggal memiliki peran sebagai *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* yang menaungi seluruh tim di PR. Persis di atas penulis yang menjadi videografer *intern*, terdapat posisi *creative design* yang diisi oleh 2 orang yaitu Vandy Wibowo dan Kevin Dwijaya.



Gambar 3.1 Bagan alur kerja tim *Public Relation*

Sumber: Dokumen Perusahaan Multimedia Nusantara Polytechnic (2024)

Pada tahap pra-produksi video *company profile* Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) atau proses pengerjaan tugas lainnya, penulis diberi tugas oleh

content coordinator untuk menciptakan dan menyempurnakan konsep pembuatan proyek dengan sebaik mungkin, dalam proses penciptaan sebuah konten, penulis harus bekerja sama dengan creative design untuk menciptakan hasil yang dapat memenuhi kemauan dari content coordinator. Lalu setelah selesai dengan konsep atau hasil yang telah dibuat dan diterima oleh *Content Coordinator*, hasil tersebut akan dipresentasikan kepada *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* yang memiliki keputusan untuk melanjutkan atau merevisi konsep yang telah dibuat. Jika masih ada revisi dari *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager*, maka pekerjaan akan terus melewati revisi hingga *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* menyetujui hasil akhir dari pekerjaan tersebut.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Dalam proses magang di Multimedia Nusantara Polytechnic (MNP) sebagai videografer, penulis tidak hanya mengerjakan proses pra-produksi sebagai sinematografer untuk video *company profile* MNP namun juga mengerjakan beberapa tugas lainnya di waktu-waktu tertentu seperti *editing, researching, documenting*, dan yang lainnya. Berikut adalah daftar tugas yang telah penulis kerjakan sebagai videografer di MNP.

Tabel 3.1 Daftar pekerjaan penulis

Minggu	Proyek	Deskripsi
1	Learning MNP's Product Knowledge	Mempelajari <i>product knowledge</i> dari MNP dan juga meneliti pola pembuatan konten.
	After Movie MNP Fest 2024	<i>Editing</i> video.

2	After Movie MNP Fest 2024	<i>Editing video</i>
	Tour Kampus Menara Kompas	<i>Editing video.</i>
	MNP's Dies Natalis III	<i>Editing video.</i>
	E-Commerce Promotional Video	<i>Research</i> tentang apa itu, bagaimana, dan segala macamnya tentang <i>E-Commerce</i> untuk membuat narasi dan <i>storyboard</i> video animasi promosional prodi <i>E-Commerce</i> .
3	MNP's Dies Natalis III	<i>Editing video.</i>
	E-Commerce Promotional Video	<i>Research</i> tentang apa itu, bagaimana, dan segala macamnya tentang <i>E-Commerce</i> untuk membuat narasi dan <i>storyboard</i> video animasi promosional <i>E-Commerce</i> .
4	MNP's Dies Natalis III	<i>Editing video.</i>
	Anagata 2024 Day 1	<i>Editing video.</i>
	Anagata Last Day	Mengikuti acara penutupan Anagata 2024.
	Inaugurasi Day	Mendokumentasikan acara Inaugurasi dalam bentuk video.
5	Recap Inaugurasi	<i>Editing video.</i>
	Stock Footage Digital Animation & Event Management	Mengambil video untuk keperluan <i>stock</i> di kelas <i>Digital Animation & Event Management</i> yang sedang belajar di dalam kelas.
	Reaksi Peserta Anagata 2024	<i>Editing video.</i>

6	Reaksi Peserta Anagata 2024	<i>Editing video.</i>
	E-Commerce Promotional Video	<i>Research tentang apa itu, bagaimana, dan segala macamnya tentang E-Commerce untuk membuat narasi dan storyboard video.</i>
7	E-Commerce Promotional Video	Pengerjaan narasi dan <i>storyboard</i> .
	Ucapan Ulang Tahun dari Mitra MNP	<i>Editing video.</i>
8	E-Commerce Promotional Video	Pengerjaan narasi dan <i>storyboard</i> .
	MNP's Company Profile 2024	<i>Research tentang MNP secara keseluruhan untuk membuat video company profile.</i>
9	E-Commerce Promotional Video	Pengerjaan narasi dan <i>storyboard</i> .
	MNP's Company Profile 2024	<i>Research tentang MNP secara keseluruhan untuk membuat video company profile.</i>
10	E-Commerce Promotional Video	Pengerjaan narasi dan <i>storyboard</i> .
	MNP's Company Profile 2024	<i>Research tentang MNP secara keseluruhan untuk membuat video company profile.</i>
	Garudaku: Ucapan Pak Roy (Direktur MNP)	<i>Editing video.</i>
	Promosi Beasiswa Karya Terapan	Shooting video promosi beasiswa sebagai <i>Director, DoP, & Editor.</i>

11	E-Commerce Promotional Video	Pengerjaan narasi dan <i>storyboard</i> .
	MNP's Company Profile 2024	Pengerjaan narasi & <i>storyboard</i> untuk video <i>company profile</i> MNP 2024.
	Promosi Beasiswa Karya Terapan	<i>Editing</i> video.
	Industry Visit Prodi E-Commerce #1	Dokumentasi <i>industry visit</i> prodi <i>E-Commerce</i> dalam bentuk foto dan video.
12	MNP's Company Profile 2024	1. Pengerjaan narasi & <i>storyboard</i> untuk video <i>company profile</i> MNP 2024. 2. <i>Scouting</i> kampus MNP menara Kompas & Serpong.
13	Industry Visit Prodi E-Commerce #2	Dokumentasi <i>industry visit</i> prodi <i>E-Commerce</i> dalam bentuk foto dan video.
	MNP's Company Profile 2024	Pengerjaan narasi & <i>storyboard</i> untuk video <i>company profile</i> MNP 2024.
14	MNP's Company Profile 2024	1. Pengerjaan narasi & <i>storyboard</i> untuk video <i>company profile</i> MNP 2024. 2. <i>Testcam</i>

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di MNP sebagai sinematografer dari video *company profile* MNP kali ini, penulis memiliki kewajiban dan bertanggung jawab atas visual yang akan digunakan pada video *company profile* dari MNP. Penulis sebagai sinematografer memiliki kewajiban untuk mengikuti tahap pra-produksi. Pada proses pra-produksi, penulis bertanggung jawab atas pembuatan *visual reference & storyboard* dari video *company profile* MNP, mulai dari brainstorming dengan mencari referensi dari video *company profile* milik

MNP atau dari video *company profile* milik perusahaan lainnya yang layak dijadikan sebagai referensi visual. Karena itu, penulis juga bertanggung jawab atas revisi yang akan diberikan, akan memperbaiki *visual reference & storyboard* sesuai dengan keinginan semua pihak agar tujuan dari video *company profile* bisa selain memiliki visual yang menarik, tapi juga memiliki alasan dan arti. Selain itu pada proses pra-produksi penulis juga bertanggung jawab atas proses *scouting* sebelum membuat *storyboard* dengan lebih lanjut, lalu diikuti oleh tahap *recce & testcam* yang akan memastikan bagaimana *shot* yang sudah di desain di proses *storyboard* akan dibuat secara nyata, setelah itu proses ditutup dengan membuat daftar peralatan yang akan digunakan pada proses *shooting*.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Ada beberapa langkah yang harus seorang sinematografer lakukan sebelum tahap produksi dimulai untuk mempersiapkan kebutuhan hari produksi dengan sebaik-baiknya. Sebagai sinematografer dalam pembuatan video *company profile* untuk Multimedia Nusantara Polytechnic 2024, penulis mempersiapkan hal hal berikut, yaitu referensi visual, *location scouting*, *recce*, *storyboard*, *shot list*, *equipment list*, dan *testcam*.

1. Referensi Visual

Visual reference atau referensi visual adalah acuan visual yang digunakan sebagai standar estetika yang diinginkan dalam suatu proyek. referensi visual dapat membantu tim untuk memiliki pemahaman yang sama tentang visual yang ingin dicapai dan membantu seluruh tim produksi merencanakan setiap elemen visual dengan lebih terarah dan mendetail.. Referensi bisa berupa foto, cuplikan film, atau karya seni visual yang menunjukkan komposisi, pencahayaan, warna, angle, atau apapun yang berkaitan dengan visual yang ingin dibuat menjadi visi proyek tersebut.

Untuk menemukan referensi visual yang sesuai dengan keinginan dari MNP, penulis membuat *list video company profile* dari berbagai perusahaan yang tersedia di platform YouTube. Setelah *list* selesai dibuat, *list* tersebut dikirimkan

kepada *Content Coordinator* sebagai *supervisor* untuk melakukan proses *screening* guna memilah video-video tersebut sebagai persetujuan untuk dijadikan sebagai referensi visual dan apakah ada catatan yang bisa diberikan kepada penulis sebelum mengirimkan *list* tersebut ke *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager*. Setelah menyelesaikan revisi dan memahami catatan yang diberikan oleh *Content Coordinator*, penulis mengirimkan *list* tersebut kepada *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* untuk mencari referensi visual yang cocok dengan figur MNP menurut opini beliau. Setelah pemilihan referensi selesai dan diserahkan oleh *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager*, ada beberapa catatan untuk masing-masing video *company profile* yang penulis kirimkan, seperti apa saja yang harus dihindari dari contoh tersebut agar video tidak membosankan, *tone* seperti apa yang harus digunakan untuk memberikan kesan yang diinginkan, dan *style* visual dengan desain grafis yang menunjukkan salah satu ciri MNP yaitu *Hi-Tech*. Selain itu, ada beberapa contoh video *company profile* lainnya yang *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* cantumkan pada *list* video penulis sebagai contoh mutlak yang *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* inginkan dari masing-masing video. Setelah melewati beberapa kali diskusi *online* dan *offline*, akhirnya referensi visual berhasil ditemukan dan ditetapkan.

2. *Location Scouting & Recce*

MNP memiliki 2 lokasi kampus, yaitu Multimedia Nusantara Polytechnic Serpong yang terletak di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. Kav.1, Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten, 1581, dan Multimedia Nusantara Polytechnic Palmerah yang terletak di Kompas Gramedia, Jl. Palmerah Barat No.29-37, RT.1/RW.2, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta, 10270 di dalam gedung Kompas pada lantai 9. Penulis mendapatkan izin untuk melakukan *location scouting* di Gedung Kompas pada Selasa, 22 Oktober 2024. Untuk melakukan *scouting* pada lokasi tersebut, penulis mengajukan izin kepada *Content Coordinator* dan *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* dalam rangka

pra-produksi dari video *company profile* MNP 2024. Setelah mendapatkan izin, penulis melanjutkan izin ke pengurus MNP gedung Kompas, yang pada akhirnya diterima. Setelah itu, *scouting* lokasi selanjutnya adalah gedung MNP Serpong yang telah dilakukan pada Kamis, 24 Oktober 2024, gedung ini adalah gedung yang sama dimana penulis bekerja sehari-hari. Prosedur perizinan untuk melakukan *scouting* sama seperti sebelumnya.

Hasil dari *scouting* sekaligus *recce* di gedung Kompas adalah lokasinya yang tidak begitu luas, berada di lantai 9, terbagi menjadi beberapa ruangan yang tidak begitu besar, dan pada setiap ruangan di gedung Kompas juga memiliki setidaknya salah satu tembok kaca yang langsung menghadap ke luar, masalah tersebut membuat cahaya yang masuk ke ruangan terlalu banyak dan tidak terkontrol sehingga ruangan akan terlihat lebih gelap dibandingkan langit pada kamera. Pada gedung MNP Serpong, masalah yang ditemui terbalik dengan masalah yang ditemukan pada gedung Kompas, yang berarti banyak sekali ruangan besar namun memiliki pencahayaan yang tidak cukup baik.



Gambar 3.2.1 foto ruangan kelas MNP di menara Kompas

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3. *Storyboard*

Storyboard dikerjakan dengan lokasi dan konsep cerita yang sudah ditentukan sebagai prioritas utama, karena lokasi yang terbatas, kondisi pencahayaan yang kurang baik, dan masalah lokasi lainnya, namun naratif dan visual harus tetap bisa tersampaikan dengan baik kepada penontonnya. *Video company profile* yang dibuat oleh MNP selain menunjukkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki sebagai sebuah perusahaan, namun juga memiliki cerita yang ingin disampaikan. Maka dari itu, menjaga narasi agar tetap tersampaikan walaupun memiliki banyak kekurangan adalah hal penting agar hasil dari *video company profile* ini tetap menarik perhatian penontonnya dan bukan sekedar *company profile* yang hanya menunjukkan fasilitasnya saja.

Setelah hasil *storyboard* selesai dibuat, lalu *storyboard* dipresentasikan kepada *Content Coordinator* dan *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* dengan format *slideshow* untuk mempermudah presentasi. Format tersebut membagi setiap *shot* yang penulis rancang ke masing-masing slide selain agar gambar dapat terlihat dengan lebih jelas dan juga untuk menjaga fokus *Content Coordinator* dan *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* pada *shot* yang sedang dipresentasikan, karena penulis merancang setiap *shot* sesuai atau memiliki arti yang disesuaikan dengan narasi yang akan mendampingi visual pada hasil akhir *video company profile* untuk MNP.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.2.2 Contoh *Slide* Presentasi *Storyboard*
(Sumber: Dokumentasi Penulis)



Gambar 3.2.3 Foto Setelah Presentasi Narasi & *Storyboard* Pertama
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

4. *Shotlist*

Shotlist tidak mencakup keseluruhan dari *storyboard* yang sudah dibuat, karena beberapa *shot* tidak perlu dibuat dalam proses produksi. *Storyboard* memiliki *shot* yang memperlihatkan mahasiswa, mahasiswi, dosen, mitra, dan pekerja MNP sedang melakukan aktivitasnya di lingkungan kerja mereka yang sudah pernah didokumentasikan oleh tim *public relations*.

Scene	Shot	INT. / EXT.	Type	Angle	Movement	Subject	Description
1	1	EXT.	MS	Low-angle	Static	Yohan	Yohan sedang berlatih dengan latar gedung yang bertepatan pada logo MNP.
1	2	EXT.	LS	Eye-level	Static	Yohan	Yohan sedang mendribbling bola basket.
1	3	EXT.	CU	Eye-level	Static	Yohan	Yohan sedang mengikat tali sepatu.
1	4	EXT.	CU	Eye-level	Static	Yohan	Yohan sedang merapikan baju.
1	5	EXT.	LS	Eye-level	Static	Yohan	Yohan sedang pemanasan dengan melompat.
1	6	EXT.	LS	Eye-level	Static	Yohan	Yohan sedang pemanasan dengan berlari kecil.
1	7	EXT.	MCU	High-angle	Static	Yohan	Yohan sedang mendribble bola basket di antara kakinya.
1	8	EXT.	MCU	Low-angle	Static	Yohan	Yohan menembak bola basket ke ring.
2	1	EXT.	LS	Eye-level	Static	Yohan	Yohan menembak bola basket ke ring.
2	2	EXT.	MCU	Eye-level	Static	William	William memperhatikan Yohan dari balik pagar.
2	3	EXT.	CU	Eye-level	Static	William	Yohan yang menggunakan sandal jepit.
2	4	EXT.	CU	Eye-level	Static	William	Yohan yang menggunakan kaos oblong biasa.
2	5	EXT.	CU	Eye-level	Static	William	Yohan memegang mainan bola basket.
2	6	EXT.	MCU	Low-angle	Static	-	Ring basket mainan yang ditempel di pohon.
2	7	EXT.	MCU	High-angle	Static	William	William mencoba mendribbling mainan

Gambar 3.2.4 Daftar *shot* untuk video *company profile*
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

5. Equipment List

Dalam pembuatan video *company profile* MNP, dengan alasan untuk menghemat pengeluaran dalam produksi, penulis memutuskan untuk tidak menggunakan peralatan yang harus disewa. Namun penulis dan pihak MNP sudah memiliki peralatan yang cukup lengkap untuk membuat video *company profile*. Selain itu, jika masih ada peralatan yang dibutuhkan pada tahap produksi, maka pihak MNP

bisa meminjam kepada Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dimana MNP sudah terbiasa bekerja sama dalam peminjaman jika membutuhkan peralatan untuk produksi, seperti kamera, lensa, pencahayaan.

CAMERA EQUIPMENT			
No.	Equipment	Jumlah	Keterangan Sumber
1	Body Camera A7iv	1	Kepemilikan pribadi Titan
2	Cage Camera A7iv	1	Kepemilikan pribadi Titan
3	Top Handle	1	Kepemilikan pribadi Titan
4	Lensa Tamron 28-75mm f/2.8 Di III RXD	1	Kepemilikan pribadi Titan
5	VND Filter KNF Concept 8-2000 67mm	1	Kepemilikan pribadi Titan
6	Monitor Desview R6 UHB	1	Kepemilikan pribadi Titan
7	SD Card Lexar 128Gb V60	1	Kepemilikan pribadi Titan
8	Baterai Np-FZ100	3	Kepemilikan pribadi Titan
9	Baterai Np-F570	1	Kepemilikan pribadi Titan
10	Baterai Np-F970	1	Kepemilikan pribadi Titan
11	Tripod Takara Rover 66	1	Kepemilikan pribadi Titan
LIGHTING EQUIPMENT			
No.	Equipment	Jumlah	Keterangan Sumber
1	Lighting COB Colbor W100R	1	Kepemilikan pribadi Titan
2	Lighting Tube	1	Kepemilikan pribadi Titan
3	Light Stand	2	Kepemilikan pribadi Titan

Gambar 3.2.5 Daftar peralatan kamera & pencahayaan dari penulis
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

6. Testcam

Testcam adalah proses sebelum pengambilan gambar utama dilakukan, yaitu datang ke lokasi yang sudah ditetapkan menjadi lokasi shooting dengan membawa peralatan kamera dan pencahayaan yang sudah ditetapkan untuk dicoba pada lokasi secara langsung. Tujuan dari *testcam* adalah untuk memastikan bahwa semua peralatan kamera dan pencahayaan berfungsi dengan baik dan hasil yang diinginkan dapat tercapai. Pada tahap ini, pengaturan pencahayaan, komposisi gambar, sudut pengambilan, dan segalanya mengenai gambar diperiksa. *Testcam* dilakukan dengan merekam beberapa klip pendek untuk beberapa scene yang ingin dicoba untuk menilai bagaimana teknis bekerja dalam kondisi sebenarnya, sebelum syuting dimulai, proses ini membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul, sehingga dapat diperbaiki atau dihindari sebelum proses produksi yang sesungguhnya dilakukan.



Gambar 3.2.6 Contoh hasil *testcam*
(Sumber: Dokumentasi penulis)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melaksanakan magang sebagai videografer pada tahap pra-produksi video *company profile* Multimedia Nusantara Polytechnic 2024, terdapat 3 kendala yang lebih dari cukup untuk menghambat proses pra-produksi. Yang pertama adalah banyaknya tugas lain selain pra-produksi video *company profile* ini yang harus dikerjakan oleh penulis dengan waktu yang bersamaan, dan tugas-tugas tersebut cukup memakan waktu seperti pengerjaan revisi narasi dan *storyboard* proyek animasi *e-commerce*, *editing* video-video yang akan menjadi konten media sosial MNP, dokumentasi, dan pekerjaan lainnya. Tugas-tugas tersebut menghambat lajunya proses pra-produksi video *company profile* yang seharusnya dapat dikerjakan dengan lebih cepat dan efisien.

Yang kedua adalah durasi respon dari *content coordinator* dan *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* yang terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama. Penulis sebagai mahasiswa magang

melihat dan mengerti mengapa dibutuhkan waktu yang cukup banyak untuk membaca, memahami, dan memberikan masukan pada setiap tugas yang penulis berikan. Namun, durasi respon yang cukup lambat tersebut memang menghalau lajunya proses pra-produksi proyek video *company profile* MNP.

Yang ketiga adalah alur respon yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. dalam pengerjaan setiap tugas, alur respon yang sudah ditetapkan adalah menerima tugas yang diberikan oleh *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* melewati *content coordinator*, lalu memberikan hasil tugas kepada *content coordinator* untuk konfirmasi revisi, setelah menyelesaikan revisi dan mendapatkan persetujuan dari *content coordinator*, maka penulis akan melanjutkan tugas ke *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* yang akan memberikan responnya untuk revisi atau tidak. Namun beberapa kali dalam tahap pengerjaan pra-produksi video *company profile*, ada penyalahan alur respon yang disebabkan oleh sibuknya *content coordinator* dan *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager*.

Dari ketiga kendala yang ditemukan dalam tahap pra-produksi video *company profile* ini tidak ada permasalahan yang begitu fatal hingga sangat mempengaruhi atau menghentikan proses bekerja. Namun akumulasi dari beberapa kendala tersebut memang membuat pekerjaan menjadi terhambat walaupun tidak secara signifikan. Tapi hal tersebut normal karena padatnya jadwal yang dimiliki oleh *content coordinator* dan *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* pada saat pre-produksi ini berjalan dan penulis sangat mengerti dan memaklumi hal tersebut.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis lakukan untuk permasalahan pertama atau permasalahan banyaknya tugas yang harus dikerjakan bersamaan adalah untuk bisa lebih mengatur waktu dengan lebih efisien dan lebih fokus dengan satu tugas yang memiliki *deadline* yang lebih dekat. Banyak dari tugas yang diberikan oleh

content coordinator memiliki jangka waktu *deadline* yang panjang, hal tersebut membuat penulis mengerjakan tugas-tugas secara bersamaan dan tidak berurutan satu sama lainnya, sedangkan seharusnya tugas-tugas tersebut harus dikerjakan satu-persatu agar ketelitian dan efisiensi dalam pengerjaan tugas dapat terjaga dengan lebih baik.

Solusi yang penulis lakukan untuk permasalahan kedua atau permasalahan respon yang cukup memakan waktu adalah jika topik yang ingin dikomunikasikan hanyalah ide kecil dari *brainstorming* yang memiliki waktu komunikasi yang relatif lebih pendek, maka lebih baik bicara langsung kepada yang diperlukan, contohnya adalah salah satu pertanyaan penulis mengenai ide wawancara petinggi MNP untuk video *company profile*, yang mana *content coordinator* dan *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* dapat langsung memberikan respon dan masukan di tempat. Namun, jika topik yang ingin dikomunikasikan memiliki banyak poin yang harus dijawab dengan lebih rinci dan membutuhkan lebih banyak waktu sebagai pertimbangan, lebih baik informasi tersebut diberikan secara *online* terlebih dahulu agar tidak mengganggu waktu orang yang dibutuhkan.

Solusi untuk masalah terakhir yang penulis alami adalah untuk memastikan kepada *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager* bahwa hasil pekerjaan yang sudah penulis berikan kepada beliau masih dalam proses respon *content coordinator*, lalu penulis bertanya mengenai bagian mana saja yang sekiranya masih bisa dibuat menjadi alternatif lain dan bagian mana saja yang menurut beliau sudah tidak bisa diubah sama sekali. Dengan adanya langkah tersebut, penulis bisa kembali berunding dengan *content coordinator* jika revisi yang ingin beliau sampaikan bertabrakan dengan keinginan dari *Head of Admission, Public Relations, & Talent Acquisition Manager*, dan memutuskan untuk memperbaiki bagian tersebut atau tetap menggunakan hasil yang sudah disetujui.